



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**KETENTRAMAN BATIN (☐ *UMA'NĪNAH*)
KELOMPOK ZIKIR NASYID MAJLIS
BANI ISMAIL (BAIS) BANJARMASIN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Akhlak dan Tasawuf**

**Oleh:
Ibrahim Idrus
1402511403**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AKHLAK DAN TASAWUF
BANJARMASIN**

2020/هـ ١٤٤٢

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrahim Idrus
NIM : 1402511403
Tempat/Tgl.Lahir : Kotabaru, 25 Januari 1992
Program Studi : Akhlak dan Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Ketentraman Batin (*Tuma'nīnah*) Kelompok Zikir Nasyid Majelis Bani Ismail (BAIS) Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiaris, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Mei 2019

Ramadhan 1440 H

Yang membuat pernyataan,



IBRAHIM IDRUS

PERSETUJUAN TESIS

KETENTRAMAN BATIN (◻ *UMA'NĪNAH*) KELOMPOK ZIKIR NASYID MAJLIS BANI ISMAIL (BAIS) BANJARMASIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ibrahim Idrus

1402511403

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

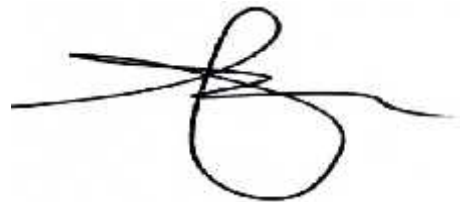
Pembimbing I



Dr. Ahmad Suriadi, MA.

Tanggal, 29 Mei 2019

Pembimbing II



Dr. Saifuddin, M. Ag.

Tanggal, 31/05/2019

PENGESAHAN TESIS

**KETENTRAMAN BATIN (UMA'NĪNAH) KELOMPOK
ZIKIR NASYID MAJLIS BANI ISMAIL (BAIS)
BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Ibrahim Idrus

140251140

Telah Diujikan pada Tim Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 23 April 2020

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag (Ketua)	
2. Dr. Ahmad Suriadi, MA. (Anggota)	
3. Dr. Saifuddin, M. Ag. (Anggota)	
4. Dr. M. Rusydi, M. Ag. (Anggota)	

Mengetahui,

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag

NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Ibrahim Idrus; KETENTRAMAN BATIN (لُـمَا'نِـنَـاه) KELOMPOK ZIKIR NASYID MAJLIS BANI ISMAIL BANJARMASIN di bawah bimbingan I: Dr. Ahmad Suriadi, MA. dan II Dr. Saifuddin, M. Ag., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci: Zikir, syair, ketentraman batin (لُـمَا'نِـنَـاه), psikoterapi zikir

Majelis Bani Isma'il (BAIS) Kota Banjarmasin, bagaikan oase, “penyejuk batin” para muslimin yang ingin merasakan ketentraman batin sehingga berpengaruh positif bagi kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan zikir nasyidnya yang di bimbing oleh K.H. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah), majelis ini bertujuan membangun kerohanian jama'ahnya. Zikir nasyid merupakan bagian dari acara tahlilan, secara berjamaah lafaz zikir dibaca, diiringi dengan syair-syair (nasyid) dan pada saat lafaz zikir nasyid tertentu, para pezikir berzikir menggerakkan anggota badan. Permasalahan yang diteliti yaitu: (1) Bagaimanakah ketentraman batin (لُـمَا'نِـنَـاه) kelompok zikir nasyid Majelis Bani Isma'il (BAIS)? (2) Bagaimanakah dampak ketentraman batin (لُـمَا'نِـنَـاه) terhadap kehidupan kelompok zikir nasyid Majelis Bani Isma'il (BAIS)?

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), metode kualitatif. Pendekatan psikologi; mengetengahkan tentang bagaimana keadaan hati manusia beragama termanifestasi dalam perilaku kesehariannya. Responden adalah kelompok zikir nasyid Majelis BAIS. Data adalah uraian-uraian dalam bentuk kata-kata, tindakan yang dicatat atau direkam, pengambilan foto atau video kelompok zikir nasyid Majelis BAIS. Teknik triangulasi, observasi, wawancara, analisis dokumen. Instrumen penelitian observasi adalah indera peneliti, instrumen wawancara dalam bentuk lembar pedoman wawancara, dan instrumen analisis dokumentasi foto dan video menggunakan fitur kamera handphone untuk memotret objek, merekam video serta aplikasi perekam suara. Penelitian ini memiliki tiga tahapan analisis data, yakni tahap deskripsi, fokus, dan seleksi. Triangulasi dibagi menjadi dua; Tirangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil wawancara mendeskripsikan bahwa setiap responden (kelompok zikir nasyid BAIS) mengakui merasakan ketentraman batin ketika mengamalkan zikir nasyid. Baik yang berperan sebagai penyair dan/ atau pezikir, maupun yang hanya mengiringi pezikir bersama-sama jamaah, juga merasakan ketentraman batin sesuai dengan kondisi dan situasinya masing-masing. Amaliah zikir nasyid memberikan implikasi yaitu pikiran dan hati yang merasa nyaman.

Saran-saran untuk majelis BAIS agar mempertahankan eksistensi amaliah ini dan konsisten (*istiqomah*) mengadakan acara tahlil zikir nasyid setiap tahunnya.

ABSTRACT

Ibrahim Idrus; *INNER PEACE (لُما'نِناه) GROUP OF ZIKIR NASHEED FROM BANI ISMAIL ASSEMBLY BANJARMASIN* below guidance I: Dr. Ahmad Suriadi, MA. dan II Dr. Saifuddin, M. Ag., pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci: Zikir, syair, inner peace (لُما'نِناه), Psychotherapy of zikir

The Majelis Bani Ismail a.k.a BAIS Banjarmasin, it is like an oasis for moslems, who want to feel inner peace that impact positively everyday life. Through the activities of zikir nasheed are guided by K.H. Syaifuddin Zuhri (Abah Guru Banjar Indah), the purpose for build spiritual attendees. Zikir Nasheed is part of event *tahlilan*, in Congregation is mention of zikir, accompanied by poetry-poetry (nasheed) and at the time mention zikir certainly, people doing zikir moving they bodies. The problem is researched, i.e.: (1) How does the inner peace (لُما'نِناه) group of zikir nasheed from Bani Ismail Assembly Banjarmasin (BAIS)?(2) How does the impact of inner peace (لُما'نِناه) against the life group of zikir nasheed from Bani Ismail Assembly Banjarmasin (BAIS)?

The type of research is the research field and qualitative methods. The approach of psychology; concerns about how the state of the human heart in daily manifesting in religious behavior. Respondents are group of zikir nasheed Assembly BAIS. The data is the blurb descriptions in the form of words, actions that are writed or recorded, taking photos or videos about inner peace (*thuma'ninah*) group of zikir nasheed Assembly BAIS. Photo and video documentation of them in the form of a text or texts of zikir nasheed, photo and video implementation zikir nasheed at Assembly BAIS. The technique of triangulation, observation, interviews, document analysis. Observational research instrument is the sense of researchers, an instrument in the form of sheets of interview guidelines for interviews and photo documentation of analysis instruments photo and video recording plus voice recording applications. This research has three stages, namely the data analysis stage description, focus, and selection. Triangulation is divided into two; Tirangulasi sources and triangulation techniques.

The results of the interviews described each of the respondents (the Group of zikir nasheed BAIS) admitted feeling the inner peace when practised zikir nasheed, even some of them still feel inner peace after tahlil zikir nasheed completed. Well as the poet and/or person doing zikir, or simply accompany person doing zikir together people, also felt an inner peace in accordance with the conditions and the situation of each. Zikir nasheed worship provide implication that make mind and heart become comfortable.

Advice to the Assembly of the BAIS in order to maintain existence of this worship and consistent (istiqomah) held an event tahlil zikir nasheed annually.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلى آله واصحابه اجمعين ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan petunjuk, serta ianyah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan proses demi proses penelitian hingga menyelesaikannya dalam bentuk tesis yang berjudul “*KETENTRAMAN BATIN (UMA’NĪNAH)* KELOMPOK ZIKIR NASYID MAJLIS BANI ISMAIL BANJARMASIN”

Shalawat dan salam selalu curahkan kepada junjungan kita semua, orang yang telah memberikan ilmu, bagaikan cahaya yang menerangi gelapnya malam, kepada kita semua, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang telah berkenan menerima dan menyetujui tesis ini ini;
2. Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum., selaku Ketua Prodi S-2 Akhlak dan Tasawuf yang sangat membantu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan tesis penulis;
3. Bapak Dr. Ahmad Suriadi, MA, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Dr. Saifuddin, M. Ag., selaku dosen penulis pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian serta

kebijaksanaan dalam penulisan tesis ini dengan senang hati dan kerendahan hati beliau. Semoga ilmu dan perilaku bapak pembimbing yang bernilai ibadah (dan tentunya menjadi amal jariyah di akhirat kelak) bisa menjadi contoh dan teladan bagi pembimbing-pembimbing yang lainnya;

4. Para dosen, baik dosen tetap maupun dosen PTT, staff MIKWA, Miftah ‘Enong’, staff keuangan dan staff perpustakaan pascasarjana, ‘Amang’ Fuadi, yang telah memberikan layanan terbaiknya;
5. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta staffnya, Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta staffnya, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staffnya, terimakasih untuk buku-buku dan pelayanannya.
6. Pimpinan Majelis Bani Isma’il Banjarmasin, Abah guru kami *Syaikhinaa*, KH. Saifuddin Zuhri yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Ketua Rombongan maulid BAIS, Ami Mursalin, Ka M. Fauzi, Amang Ahid, Guru Aini, Ka Magfirah, Ka Hadri dan semua anggota rombongannya, terima kasih *pian-pian berataan* menyediakan waktu luang dan cerita-cerita untuk diambil manfaat sebagai responden dalam rangka pengambilan data tesis ini.
7. *Khaddam* (pembantu), seluruh petugas operasional, darpur, parkir, dan keamanan di Majelis Bani Isma’il Banjarmasin, yang telah siap sedia (kopi hitam), memberikan pelayanan kepada setiap jamaah yang hadir.
8. Untuk rekan-rekan mahasiswa sejurusan Prodi Akhlak dan Tasawuf ‘14, kehadiran kalian memicu motivasi dan inspirasi penulis.

9. *Ayah* Ust. Muhammad Muhsin MHS., Guru H. M. Rifani S. Ag., terima kasih untuk referensi-referensinya, sangat membantu wawasan keilmuan penulis yang terbatas ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan penuntut majlis ilmu di Banjarmasin, *Muallim* Basith & Alfi, yang sudah '*menggani*'i' dokumentasi tesis ini. Kepada Semman, Bawai dan Amad Dim, beserta keluarga Majlis '*Bustaanul Ahbaab*' canda, humor dan senyum kalian bagaikan 'cemilan' di saat suntuk selama pembuatan penelitian ini.
11. Dan terkhusus kedua orang tua penulis, *Abah* H. M. Idrus, S.Sos dan *Ummi* Hj. Misnawati, S.Pd., *My Sister*, Ibu Siti Mariam, S.Sos, dan *Acil* Ibu Rusmini Ulfah, SE. Kalian semua adalah kerluarga terbaik bagi penulis.

Penulis menyadari dalam tesis ini masih ada kekurangan dan perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif, guna kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Prodi Akhlak dan Tasawuf, lebih-lebih bagi pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, Mei 2019
Ramadhan 1440 H

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL, SKEMA	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional/ Istilah	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
 BAB II KETENTRAMAN BATIN (UMA'NĪNAH) DAN ZIKIR.....	 19
A. Pengertian.....	19
1. Ketentraman Batin (uma'nīnah)	19
2. Proses Terjadinya Kententraman Batin (uma'nīnah)	25
3. Zikir dan Kemuliaannya.....	26
4. Makna Lafaz Zikir (jalalah: الله)	34
5. Zikir Lisan dan Zikir Hati	35
B. Kerangka Pemikiran.....	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Data dan Sumber Data	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data	50
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
 BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	 57
A. Kondisi Singkat Majelis Bani Ismail (BAIS) Banjarmasin	57

B. Zikir Nasyid Kelompok Majelis Bani Ismail (BAIS) Banjarmasin	64
C. Ketentruman Batin (⌈ <i>uma' nīnah</i>) Kelompok Zikir Nasyid Majelis Bani Isma'il (BAIS) Banjarmasin.....	88
D. Pembahasan.....	103
1. Peran Syekh Murabbi Mursyid	104
2. Lafaz Zikir dan Fungsi Syair Zikir Nasyid	107
3. Faedah Gerakan-Gerakan Zikir Nasyid	113
4. Tingkat Ketentruman Batin (⌈ <i>uma' nīnah</i>) Kelompok Zikir Nasyid Majelis Bani Isma'il (BAIS).....	117
5. Implikasi Zikir Nasyid dan Ketentruman Batin	121
6. Pengalaman Spiritual (<i>Spiritual Experience</i>) Zikir Nasyid .	124
 BAB V PENUTUP	129
A. Simpulan	129
B. Saran-saran.....	131
 DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL/ SKEMA

No.	Tabel/ Skema	Halaman
1.	Data Responden.....	91
2.	Data Responden.....	91
3.	Data Responden.....	93
4.	Data Responden.....	94
5.	Data Responden.....	96
6.	Data Responden.....	98
7.	Data Responden.....	100
8.	Skema Zikir Nasyid - Syekh Murabbi Mursyid, Kelompok Zikir Nasyid, dan Ketentruman Batin (¶ <i>uma'nīnah</i>).....	106
9.	Skema Zikir Nasyid – Tanpa Syekh Murabbi Mursyid, Kelompok Zikir Nasyid mendapatkan Gangguan Jin, akibatnya Batin menjadi Kacau	107

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	
15	ض	

No	Arab	Latin
16	ط	
17	ظ	
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	هـ	h
28	ي	‘
29	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ	= a	كَتَبَ	kataba
اِ	= i	سُئِلَ	su'ila
اُ	= u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

3. Vokal Panjang

اَ...	= ā	قَالَ	qāla
اِي	= ī	قِيلَ	qīla
اُو	= ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيَّ	= ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ	= au	حَوْلَ	ḥaula